

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, (Indriantoro,dkk,2001:26,88).

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan bagaimana efisiensi penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada UD Sayu wiwit Banyuwangi.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha dagang (UD) batik Sayu Wiwit yang terletak di jalan Sayu Wiwit Temenggungan Banyuwangi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan penulis akan keindahan corak pada batik tersebut. Batik banyuwangi atau yang lebih dikenal dengan batik “Gajah Oling” sangat menarik perhatian para wisatawan asing atau domestik yang berkunjung ke Banyuwangi yang mana keindahan pariwisata alam di Banyuwangi sangat terkenal di Jawa Timur bahkan sampai mancanegara.

3.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disusun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu pada variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini modal kerja, dan

profitabilitas sebagai instrumen penelitian. Dan oleh karena itu, neraca dan laporan laba-rugi adalah variabel yang akan diteliti.

3.4. Data dan Jenis Data

Menurut Bungin (2011), data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2008).

Jenis data dikelompokkan menjadi dua (Indriyanto & Sugiyono, 2002) yaitu:

a. Data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer antara lain: berupa keterangan dari manajer mengenai kondisi keuangan perusahaan dan kegiatan usaha perusahaan, serta bagaimana penggunaan modal kerja di UD. Batik Sayu Wiyat Banyuwangi.

b. Data sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan

yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah berupa laporan keuangan perusahaan khususnya pada laporan laba rugi dan neraca UD. Batik Sayu Wiwit Banyuwangi Periode 2014.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis data dan sumber data penelitian yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasikan, dan menggunakan data yang ada mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan perusahaan (Arikunto,2002:206).

Dengan metode dokumentasi peneliti dapat mengetahui aset yang dimiliki perusahaan seperti penjualan, kas, piutang, dan persediaan sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis modal kerja perusahaan.

2. Metode Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (inerviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara(interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.(Lexy, 2011:186)

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pemilik dan karyawan untuk mendapatkan data tentang modal tetap,

penggunaan bahan baku dan bahan lainnya dalam produksi, biaya tenaga kerja, biaya utilitas, dan biaya penyusutan.

3. Metode Observasi, yaitu pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Pengamatan data secara langsung dilaksanakan terhadap subjek bagaimana adanya di lapangan, atau dalam suatu percobaan baik di lapangan atau di dalam laboratorium. (M. Nadzir, 2011:175-176)

Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara langsung untuk mendapatkan dan membuktikan data yang berkaitan dengan proses produksi dan peralatan yang digunakan.

3.6. Analisis data

Analisis data merupakan suatu tahapan penting dalam sebuah penelitian tindak lanjut setelah pengumpulan data bentuknya tergantung dari bagian data yang terkumpul akan diorganisasikan. Agar peneliti tidak berhenti langkahnya dengan kebingungan tidak tahu apa yang akan dilakukan selanjutnya, sebaiknya pada waktu penyusunan proposal penelitian langkah-langkah tersebut sudah tercermin di dalamnya. Rencana tentang analisis data harus sudah dipahami oleh pelaksana penelitian, bukan hanya penanggung jawab saja tapi juga orang-orang lain terutama yang terlibat di dalam proses analisis data (Arikunto, 2005 : 262-263)

Menurut Herdiansyah (2010:163), ada beberapa pertimbangan mengapa memberikan contoh tahapan analisis data kualitatif secara manual. Pertama adalah untuk lebih mempermudah pembaca memahami langkah demi langkah proses analisis data kualitatif sesuai dengan prosedur yang sebenarnya. Kedua, agar dapat dipahami sebagai dasar pemahaman awal jika nantinya pembaca akan melakukannya dengan bantuan peranti lunak karena dasarnya dan pada prinsipnya, proses dan tahapan analisis data secara manual ataupun dengan bantuan peranti lunak adalah sama.

Peneliti dalam mengadakan analisa dengan cara membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (*ratio histories*) atau dengan rasio-rasio yang diperkenankan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan (koperasi) yang sama. Dengan cara membandingkan tersebut akan dapat diketahui perubahan-perubahan rasio dari tahun ke tahun. Dan rasio yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu rasio dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan adanya perubahan tersebut.

Adapun data-data dianalisis berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi. Data tersebut disederhanakan sedemikian rupa agar mudah dibaca dan dipahami dengan baik. Kemudian data yang terkumpul tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Tahapan-tahapan dalam menganalisis data laporan keuangan tersebut penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang telah diolah dihipun dan menyusun data tersebut.
2. Menganalisis laporan penggunaan atau alokasi modal kerja yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan atau alokasi modal kerja.
3. Menganalisa hasil analisis rasio keuangan untuk mengetahui pencapaian efisiensi penggunaan modal kerja dan kontribusinya terhadap profitabilitas.

3.6.1 Efisiensi Modal Kerja

Menurut Suad Husnan (2004:166-172) rasio efisiensi ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva (atau mungkin sekelompok aktiva). Dan dalam bukunya Hendar,dkk(2005:66-70) rasio ini dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan yang meliputi rasio-rasio berikut:

1) Tingkat perputaran Modal Kerja

Tingkat perputaran modal kerja (TPMK) dicari dengan rumus:

$$TPMK = \frac{\text{penjualan}}{\text{total modal kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

2) Retutn on Working Capital

Return on Working Capital (RWC) dicari dengan rumus :

$$RWC = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Current asset}} \times 100\%$$

3.6.2 Profitabilitas

Berikut ini adalah beberapa ratio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Operating Profit Margin* (OPM) ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$OPM = \frac{\text{laba operasi}}{\text{penjualan}} \times 100$$

2. *Gross Profit Margin* (margin laba kotor) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) dihitung dengan Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

4. *Return On Equity*(ROE)

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

5. Tingkat Perputaran Modal Usaha.

Dengan rumus :

$$\text{TPMU} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

6. *Return On Assets* (ROA)

.*Return On Asset* (ROA), ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$